



PENGANTAR ILMU
HUBUNGAN
INTERNASIONAL

AMBARWATI & SUBARNO WIJATMADJA

**PENGANTAR ILMU
HUBUNGAN INTERNASIONAL**

PENGANTAR ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Ambarwati & Subarno Wijatmadja

Intrans Publishing
2016

Pengantar Ilmu **Hubungan Internasional**

cetakan pertama
Copyright© April, 2016

ISBN: 978-979-3580-92-0

Pertama kali diterbitkan di Indonesia dalam Bahasa Indonesia oleh Intrans Publishing. Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Ukuran: 15,5cm X 23cm ; Hal: x ; 352

Penulis:
Ambarwati
Subarno Wijatmadja

Cover: Dino Sanggrha Irnanda; Lay Out: Nur Saadah

Penerbit:
Intrans Publishing
Wisma Kalimetro
Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim
Telp. 0341-573650 Fax. 0341-588010
Email Redaksi: redaksi.intrans@gmail.com
Email Pemasaran: intrans_malang@yahoo.com
Website: www.intranspublishing.com

Anggota IKAPI

Distributor:
Cita Intrans Selaras
Jl. Joyosuko Metro 42 Malang, Jatim
Telp./Fax. 0341-588010

Kata Pengantar ...

Pertanyaan yang muncul ketika kami mulai menulis buku ini adalah: apakah masih perlu sebuah buku pengantar studi Hubungan Internasional? Di tengah banyaknya buku-buku tentang masalah ini, beberapa diantaranya diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, apakah masih dibutuhkan *the other introduction to IR*? Pertanyaan ini membuat kami gamang antara menyelesaikan proyek ini atau tidak. Namun akhirnya kami memutuskan untuk menyelesaikan penulisan buku ini, meski bisa dibilang sudah agak terlambat. Buku ini dimaksudkan untuk memberi pemahaman awal dan pengantar mengenai ilmu Hubungan Internasional bagi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Buku ini lahir dari kuliah-kuliah yang diberikan di jurusan ilmu Hubungan Internasional selama beberapa tahun mengajar di jurusan tersebut. Pengalaman memberikan kuliah mengajarkan kepada kami tentang kesulitan-kesulitan mengajar dan belajar serta menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan agar bisa dipahami para mahasiswa dengan mudah. Dalam kuliah, kami memperkenalkan konsep-konsep dan ide-ide hubungan internasional pada mahasiswa. Dengan semakin besarnya minat terhadap isu-isu glo-

bal dan permasalahan internasional, maka menjadi tugas kami dalam mengajar untuk mentransformasikan minat terhadap isu-isu tersebut menjadi minat untuk memahami kerangka hubungan internasional yang lebih luas yang melingkupi isu tersebut.

Fenomena internasional awal abad 21 semakin kompleks dan rumit. Awal abad ini ditandai dengan serangan terhadap *World Trade Center* di Amerika Serikat 11 September 2001. Presiden Bush menjawabnya dengan *war on terrorism*, menyerang Afghanistan untuk menumbangkan Taliban, menyerang Irak atas tuduhan penguasaan senjata pemusnah massal dan menduduki negara tersebut selama satu dekade. Ditempat lain di Timur Tengah, negara-negara di kawasan mediteranian diguncang musim semi Arab, mulai dari Tunisia, Libya, Mesir, hingga Suriah. Fenomena ISIS (*Islamic State of Iraq and Syria*) dan pengungsi Suriah yang membanjiri Eropa membuat masalah baru di atas masalah lama. Sementara di belahan dunia lain sengketa laut Tiongkok Selatan belum berakhir diselingi dengan gagasan poros maritim dunia dan jalur sutra laut. Untuk mengimbangi Cina, Amerika Serikat menggagas *Trans Pacific Partnership* yang berbau imperialisme dan diikuti oleh negara-negara di kawasan tersebut. Hal-hal di atas ditambah dengan isu-isu yang muncul di berbagai belahan bumi membuat masalah internasional terjalin berkelindan satu sama lain dan memerlukan penyelesaian global yang melibatkan berbagai negara, sehingga hubungan internasional tetap menarik untuk dipelajari.

Dalam menyusun buku ini kami mendapat bantuan dan saran dari beberapa pribadi, teman, dan kolega. Untuk saran dan komentar mereka ini kami mengucapkan terima kasih. Yang pertama kali harus disebut adalah Mr. Sariman Mertodimedjo dan Subarjo Wijatmadja, terima kasih diucapkan atas bantuan, harapan dan dukungannya selama ini. *Many thanks* untuk Asrudin Azwar, *IR Analyst at the Asrudian Center* dan Nila Ayu, *co-founder of the Asrudian Center*, yang saran-sarannya ikut membentuk buku ini. Kepada para mahasiswa yang telah mengomentari naskah awal buku ini dalam bentuk *hands-out* yang dibicarakan di kelas dan kepada para kolega yang tidak bisa disebutkan satu persatu, kami berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada anda semua. Kami juga berhutang pada *our princesses*, Kirana Putri dan Kayla Wangsa karena terlambat memberikan buku ini sebagai bacaan sebelum mereka melanjutkan studi dan *nyantri*

mukim ke Pesantren Walandi di Groningen dan Den Haag. Kepada Abdurrahim Idung dan penerbit Intrans, terima kasih telah meyakinkan kami agar menyelesaikan penulisan dan berkenan menerbitkan buku ini. Tak lupa rasa terima kasih dan syukur ditujukan kepada *Gusti kang maha wikan* dan *murbeng dumadi* serta *tan kena kinaya ngapa* atas semua rida dan perkenan-Nya untuk menyelesaikan naskah ini.

Kami menyadari bahwa buku ini sangatlah jauh dari memuaskan. Karena itu segala saran, komentar, dan kritik dari anda semua sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Omah Soemarah, 23 November 2015

Ambarwati

Subarno Wijatmadja

Pengantar Penerbit ...

Setiap negara memiliki kultur dan kekhasan yang beragam. Keragaman tersebut menjadi sebuah identitas tersendiri bagi negara. Dengan identitas dan kekhasannya tersebut negara satu sama lain saling mengenal dan mengetahui perbedaan yang ada.

Perbedaan kultur dan kekhasan antarnegara tidak menutup kemungkinan negara membutuhkan untuk berhubungan antara satu sama lain, dengan konsepsi sederhana yakni untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang belum terpenuhi. Maka, kerjasama antarnegara menjadi konsekuensi logis dan dibutuhkan seperangkat ilmu pengetahuan yang mempelajari secara spesifik apa arti, maksud serta tujuan dari perbedaan dalam melakukan hubungan antarnegara. Hubungan antarnegara yang melintasi berbagai benua itu disebut hubungan internasional. Sementara memenuhi kebutuhan dalam negeri yang belum terpenuhi adalah tujuan dari hubungan internasional.

Secara sederhana, paling tidak ada tiga elemen yang tidak bisa dipisahkan dalam konteks hubungan internasional yakni; aktor, interest dan power. Ketiga elemen ini saling berkaitan dan tidak bisa

dipisahkan antara satu sama lain. Di setiap kepentingan pasti ada aktor, dan di setiap kepentingan pasti ada kekuasaan/power yang ditargetkan. Aktor terbagi menjadi dua yakni, aktor negara atau aktor non-negara (organisasi internasional) seperti organisasi multi nasional corporations (MNCs) dan international governmental organization (IGOs). Aktor tersebut kerap melakukan kunjungan ke negara-negara berkembang untuk melakukan kerjasama internasional.

Kepentingan/interest suatu negara dalam melakukan kerja sama internasional ialah untuk memenuhi power/kekuatan/kekuasaan dalam negeri. Kekuasaan atau kekuatan tersebut meliputi bidang ekonomi, teknologi, kesehatan, pendidikan dan militer. Keterkaitan tersebut memungkinkan hubungan internasional yang terjalin akan memengaruhi kebijakan luar negeri.

Buku ini hadir untuk mengantar pembaca menyelami lebih dalam ihwal Studi Hubungan Internasional dan guna memenuhi kebutuhan intelektual penstudi Hubungan Internasional, atau pegiat Ilmu Hubungan Internasional. Semoga dengan adanya buku ini khazanah pengetahuan pembaca meningkat.

Salam Penerbit

Rebut Perubahan dengan Membaca

Daftar Isi

Pengantar Penulis -- v

Pengantar Penerbit -- viii

Daftar Isi -- x

Bab 1: Studi Hubungan Internasional -- 1

Bab 2: Perkembangan Studi dan Pendekatan dalam Ilmu Hubungan Internasional -- 25

Bab 3: Post Positivisme dalam Studi Hubungan Internasional I: Feminisme, Teori Kritis, dan Posmodernisme -- 48

Bab 4: Post Positivisme dalam Studi Hubungan Internasional II : Teori Normatif dan Konstruktivisme -- 73

Bab 5: Aktor-aktor dalam Hubungan Internasional -- 100

Bab 6: Politik Luar Negeri -- 124

Bab 7: Instrumen Kebijakan dalam Hubungan Internasional -- 138

Bab 8: Hukum Internasional -- 162

Bab 9: Organisasi Internasional -- 183

Bab 10: Sistem Internasional -- 221

Bab 11: Integrasi Kawasan -- 245

Bab 12: Isu Isu Baru dalam Hubungan Internasional: Globalisasi dan MDGs -- 280

Bab 13: Isu-isu Baru dalam Hubungan Internasional : Buruh Migran, Terorisme, dan Organisasi Keagamaan -- 305

Glosarium -- 323

Daftar Pustaka -- 329

Tentang Penulis -- 342